

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMAN 7 Surabaya dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* berdasarkan perhitungan dengan hasil rata-rata 71,98 %. Pelaksanaan metode ini termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden yang menunjukkan bahwa pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* sebesar 71,98 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMAN 7 Surabaya sudah menerapkan pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web*, dalam proses belajar mengajar dengan cukup dan sesuai dengan prinsip dalam pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web*.
2. Motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMAN 7 Surabaya masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada PAI kelas X sebesar 68,61 % dari hasil ini merupakan hasil angket dan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar

dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan pendidikan yang mengarah pada tiga aspek yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan seluruh aspek tersebut sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prinsip metode resitasi melalui *World Wide Web*.

3. Ada pengaruh pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 7 Surabaya dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi person's atau product moment yang menghasilkan 0,53. Jika dimasukkan dalam taraf signifikansi sebesar 5 %, terdapat korelasi yang cukup signifikan antara pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* PAI di SMAN 7 Surabaya. Adapun untuk mengetahui dan hasil interpretasi dan hasil perhitungan, dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan dan berada pada rentang 0,40-0,70 yang berarti korelasi antara “pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI di SMAN 7 Surabaya.” Pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* termasuk kategori cukup.

B. Saran-Saran

1. Pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena dengan guru menggunakan pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran, dalam pelaksanaan

ini siswa akan lebih bisa aktif dan semangat dalam mengerjakan tugas khususnya pada materi PAI. Dengan demikian materi akan lebih mudah dipahami. Akibatnya siswa tidak akan hanya sebatas memahami tapi juga akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana hal inilah yang menjadi salah satu tujuan dalam pembelajaran.

2. Agar metode resitasi melalui *World Wide Web* dapat tercapai dengan lebih baik lagi, seorang guru selaku fasilitator harus dapat menerapkan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dengan lebih kreatif lagi dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, supaya bisa membangkitkan semangat belajar siswa khususnya dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena materi PAI penting sebagai bekal siswa dalam menjalani kehidupan.
3. Hendaknya Kepala Sekolah dan juga pihak lain membantu terhadap pengembangan minat belajar siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih efektif dan efisien. Misalnya dengan memberikan sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung. Hal ini untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dengan terselesainya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu maka kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis mempunyai keinginan yang besar semoga apa yang sudah dipersembahkan ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.